

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU  
UNTUK MENDETEKSI SALAH SAJI MATERIAL PADA  
KAP BUDHANANDA MUNIDEWI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I GUSTI AGUNG AYU DIAH ARUM CANDANI  
NIM : 1815644160**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# **ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU UNTUK MENDETEKSI SALAH SAJI MATERIAL PADA KAP BUDHANANDA MUNIDEWI**

**I Gusti Agung Ayu Diah Arum Candani  
1815644160**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Sistem pengendalian mutu merupakan suatu prosedur yang diberlakukan oleh kantor akuntan publik untuk mendukung pekerjaan akuntan publik agar sesuai dengan standar pada setiap penugasannya. Fenomena kegagalan audit yang terjadi akibat lemahnya penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP, akan berdampak pada berkurangnya skeptisme dan profesional auditor. Oleh karena itu, IAPI melalui SPAP menuntut auditor untuk menerapkan sistem pengendalian mutu dengan baik agar menghasilkan produk audit berupa laporan keuangan yang terbebas dari adanya salah saji material.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP Budhananda Munidewi dengan membandingkan kesesuaian kebijakan dan prosedur yang terdapat dalam SPM 1 tahun 2013 dengan sistem pengendalian mutu berdasarkan *manual book* milik KAP Budhananda Munidewi, kemudian dianalisis untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji material. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Penggalan data dari informan melalui wawancara didukung dengan hasil observasi penelitian selama pelaksanaan praktik kerja lapangan dan menunjukkan hasil bahwa telah sesuai dengan kertas kerja audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian mutu pada KAP Budhananda Munidewi telah sesuai dengan SPM 1 tahun 2013, yang secara umum telah diterapkan oleh seluruh auditor. Penerapan sistem pengendalian mutu dinilai dapat membantu auditor dalam mendeteksi salah saji material pada laporan keuangan klien. Penentuan salah saji material pada laporan keuangan diawali dengan penetapan tingkat materialitas. Penetapan tingkat materialitas berdasarkan pedoman KAP Budhananda Munidewi menggunakan materialitas keseluruhan dan materialitas pelaksanaan.

**Kata kunci: sistem pengendalian mutu, materialitas, salah saji material**

**ANALYSIS OF APPLICATION OF QUALITY CONTROL SYSTEM  
TO DETECT MATERIAL MISSTATEMENT AT  
KAP BUDHANANDA MUNIDEWI**

**I Gusti Agung Ayu Diah Arum Candani  
1815644160**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The quality control system is a procedure implemented by a public accounting firm to support the work of public accountants to comply with the standards in each of their assignments. The phenomenon of audit failure that occurs due to the weak implementation of the quality control system at KAP will have an impact on reducing skepticism and professional auditors. Therefore, IAPI through SPAP requires auditors to implement a good quality control system in order to produce audit products in the form of financial statements that are free from material misstatements.*

*This study aims to determine the implementation of the quality control system at KAP Budhananda Munidewi by comparing the suitability of policies and procedures contained in SPM 1 of 2013 with a quality control system based on the manual book of KAP Budhananda Munidewi, then analyzed to determine the application of the quality control system to the auditor's ability to detect material misstatement. This research includes descriptive qualitative research with data collection techniques using interviews, observation and documentation techniques. Data mining from informants through interviews was supported by the results of research observations during the implementation of field work practices and showed the results that were in accordance with the audit work papers.*

*The results showed that the quality control system at KAP Budhananda Munidewi was in accordance with SPM 1 of 2013, which in general has been applied by all auditors. The implementation of a quality control system is considered to be able to assist the auditor in detecting material misstatements in the client's financial statements. Determination of material misstatement in the financial statements begins with determining the level of materiality. Determination of the materiality level based on the guidelines of KAP Budhananda Munidewi using overall materiality and implementation materiality.*

**Keywords:** *quality control system, materiality, material misstatements*

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU  
UNTUK MENDETEKSI SALAH SAJI MATERIAL PADA  
KAP BUDHANANDA MUNIDEWI**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I GUSTI AGUNG AYU DIAH ARUM CANDANI  
NIM : 1815644160**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Agung Ayu Diah Arum Candani

NIM : 1815644160

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu untuk Mendeteksi Salah Saji Material pada KAP Budhananda Munidewi

Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.  
Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orsinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2022



I Gusti Agung Ayu Diah Arum Candani

## SKRIPSI

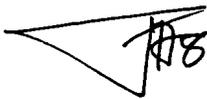
### ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU UNTUK MENDETEKSI SALAH SAJI MATERIAL PADA KAP BUDHANANDA MUNIDEWI

#### DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I GUSTI AGUNG AYU DIAH ARUM CANDANI  
NIM : 1815644160

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak.  
NIP. 19610306 198910 1 001

DOSEN PEMBIMBING II



Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.  
NIP. 19610703 199003 1 001

JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA



I Made Sudana, S.E., M.,Si  
NIP. 19611228 199003 1 001

## SKRIPSI

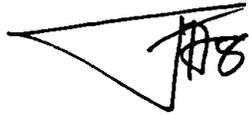
### ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU UNTUK MENDETEKSI SALAH SAJI MATERIAL PADA KAP BUDHANANDA MUNIDEWI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 8 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak  
NIP. 19610306 198910 1 001

ANGGOTA:



2. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.  
NIP. 19770914 200501 1 002



3. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si.  
NIP. 19890622 201404 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini terasa sangatlah sulit. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan memberikan fasilitas selama menjalani perkuliahan.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, perhatian, saran, dan kritikan yang membangun.

5. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
7. Pihak Kantor Akuntan Publik Budhananda Munidewi yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian yang diperlukan.
8. Orang tua beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini tepat waktu.
9. Teman-teman serta sahabat terdekat yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan melimpahkan rahmat-Nya dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, semoga ini memberikan manfaat bagi perkembangan dari ilmu pengetahuan.

Badung, 15 Agustus 2022

I Gusti Agung Ayu Diah Arum Candani

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan.....</b>	<b>1</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	iii
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orsinalitas Karya Ilmiah.....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	22
C. Alur Pikir.....	25
D. Pertanyaan Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37

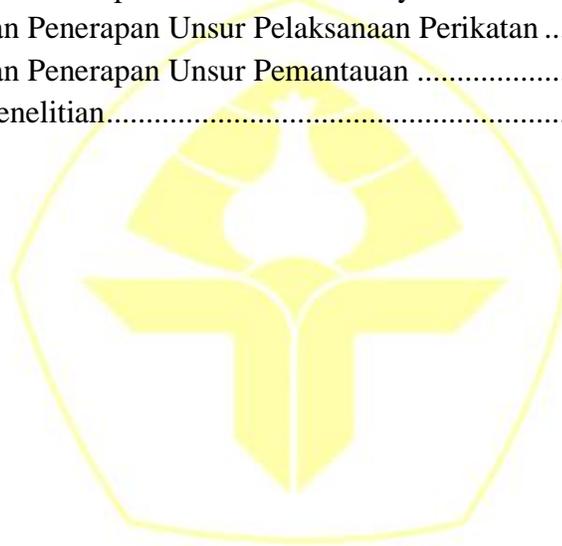
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	39
B. Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan .....	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan .....	33
Tabel 4.1 Kesesuaian Penerapan Unsur Tanggung Jawab Kepemimpinan atas Mutu50	
Tabel 4.2 Kesesuaian Penerapan Unsur Etika yang Berlaku .....	52
Tabel 4.3 Kesesuaian Penerapan Unsur Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien dan Perikatan Tertentu.....	54
Tabel 4.4 Kesesuaian Penerapan Unsur Sumber Daya Manusia .....	56
Tabel 4.5 Kesesuaian Penerapan Unsur Pelaksanaan Perikatan .....	58
Tabel 4.6 Kesesuaian Penerapan Unsur Pemantauan .....	59
Tabel 4.7 Sampel Penelitian.....	64



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	28
----------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat permohonan data dan informasi  
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Wawancara  
Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Auditor (Dian)  
Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Auditor (Anggi)  
Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan Auditor (Danan)  
Lampiran 6 : Penetapan Tingkat Materialitas



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, hampir semua kegiatan bisnis membutuhkan jasa akuntan publik. Peran akuntan publik sebagai pihak yang independen sangat dibutuhkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tidak mengandung informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Akuntan publik diharapkan dapat memberikan informasi atas laporan keuangan yang transparan dan berkualitas (Fauji et al., 2015).

Laporan keuangan yang andal dan berkualitas adalah laporan keuangan yang terhindar dari adanya salah saji material. Salah saji material merupakan perbedaan antara jumlah, klasifikasi, penyajian atau pengungkapan dari suatu item laporan keuangan dengan yang seharusnya untuk item tersebut. Hal ini bisa disebabkan karena kelalaian (*error*) maupun kecurangan (*fraud*). Kelalaian (*error*) mengacu pada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara tidak sengaja diakibatkan oleh salah perhitungan, salah pengukuran, salah estimasi, dan salah interpretasi standar akuntansi. Sedangkan, kecurangan (*fraud*) adalah perbuatan yang mengandung unsur kesengajaan, niat, menguntungkan diri sendiri atau orang lain, penipuan, menyembunyikan atau penggelapan, dan penyalahgunaan

kepercayaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara tidak sah yang dapat berupa uang, barang/harta, jasa, dan tidak membayar jasa, yang dilakukan oleh satu individu atau lebih dari pihak yang bertanggung jawab atas kelola, pegawai, atau pihak ketiga (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2008).

Pengguna laporan keuangan suatu perusahaan tentu saja mengharapkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan telah terbebas dari adanya salah saji material. Untuk dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan telah akurat dan dapat diandalkan maka auditor dalam KAP harus mampu mendeteksi adanya salah saji material pada laporan keuangan tersebut. Sebagai seorang profesional auditor dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan mengemban kepercayaan publik (Pradana & Biswan, 2018).

Akuntan publik atau auditor dalam melaksanakan profesinya memiliki pedoman yang wajib dipatuhi dan diterapkan. Pedoman tersebut disusun dalam bentuk Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dengan adanya standar ini maka akan memberikan panduan atau pedoman bagi auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan pengendalian kualitas atas jasa yang dihasilkan, sehingga jasa yang diberikan oleh auditor tidak memberikan suatu kerugian bagi para pengguna jasa audit.

Fenomena yang terjadi saat ini tak jarang terjadi kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik ataupun auditornya. Salah satu fenomena yang terjadi adalah terkait kantor akuntan publik dan auditor yang diberikan sanksi administratif oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2018 lalu. Sanksi administratif ini diberikan sehubungan dengan pengaduan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa terdapat pelanggaran prosedur audit yang dilakukan oleh KAP. Setelah dilakukan analisis oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), disimpulkan bahwa pelanggaran terhadap standar profesi dalam audit yang dilakukan oleh dua auditor dari KAP Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan untuk tahun buku 2012 sampai 2016.

Pada analisis yang dilakukan oleh PPPK, dinyatakan bahwa kedua auditor tersebut belum sepenuhnya mematuhi standar audit-standar profesional akuntan publik. Kemudian untuk KAP Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) memang telah memiliki sistem pengendalian mutu, namun sistem pengendalian mutu tersebut mengandung kelemahan karena belum mampu melakukan pencegahan yang tepat atas ancaman kedekatan berupa keterkaitan yang cukup lama antara personel senior dalam perikatan audit yang berulang pada klien yang sama untuk waktu yang cukup lama. Menurut Kementerian Keuangan, hal ini akan berdampak pada berkurangnya skeptisme profesional auditor.

Terdapat kasus lain yang terjadi yaitu pada KAP Tanubrata Susanto, Fahmi, Bambang melakukan pengauditan pada kasus PT Garuda Indonesia Tbk 2018.

Berdasarkan laporan portal berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia, terdapat ketidaksesuaian dalam pencatatan transaksi yang menimbulkan kontroversi, dan komisaris Garuda Indonesia tidak menandatangani laporan keuangan tersebut. Kesalahan tersebut membuktikan bahwa akuntan publik tidak memenuhi standar auditing yang berlaku dan tidak mempertimbangkan fakta yang ada setelah tanggal laporan keuangan. Kesalahan dari auditor tersebut adalah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang baik, namun nyatanya Garuda Indonesia mengalami kerugian yang sangat besar, sehingga Kementerian Keuangan memberikan sanksi kepada KAP yang terlibat dan berkewajiban untuk memperbaiki sistem pengendalian di KAP tersebut.

Berdasarkan Pasal 27 UU Nomor 5 tahun 2011 bahwa setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) wajib memiliki sistem pengendalian mutu sesuai ketentuan standar pengendalian yang ditentukan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Sistem pengendalian mutu digunakan untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian mutu ini terdiri dari kebijakan yang dirancang untuk mencapai tujuan dan prosedur yang diperlukan untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan (Budiandru, 2021).

Auditor dalam KAP dituntut untuk menerapkan sistem pengendalian mutu dengan baik agar mampu menghasilkan kualitas audit yang memadai dalam setiap perikatannya (Yoko, 2019). Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh sikap auditor

independen dalam menerapkan kode etik profesi akuntan publik. Adapun unsur pengendalian mutu sesuai dengan yang terdapat dalam Standar Pengendalian Mutu (SPM) Nomor 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2013 yaitu, tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, ketentuan etika profesi yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan, dan pemantauan. Setiap KAP harus mendokumentasikan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu yang ditetapkan dan mengomunikasikannya kepada seluruh personel KAP (Budiandru, 2017). Semua unsur dalam SPM tersebut tentu saja wajib diterapkan oleh seluruh auditor agar dapat menghasilkan produk audit berupa laporan keuangan yang dapat diandalkan sehingga dapat menguntungkan untuk berbagai pihak.

Terkait sistem pengendalian mutu dan salah saji material, terdapat beberapa riset empiris yang telah dilakukan terdahulu dengan memandang dari banyak dimensi. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur sistem pengendalian mutu berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi salah saji material (Wismoyo & Murtanto, 2014). Penelitian lain dilakukan terkait pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jabodetabek, menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem pengendalian mutu berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Pulungan

(2019), menunjukkan hasil bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap salah saji material.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, sulit ditemukan penelitian yang membahas mengenai analisis penerapan sistem pengendalian mutu untuk mendeteksi salah saji material pada kantor akuntan publik. Namun penelitian ini didasari pada kerangka teoritis bahwa prosedur dan kebijakan tentang sistem pengendalian mutu bertujuan untuk menjaga dan memastikan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor pada KAP. Penelitian ini ditujukan untuk menilai hal tersebut yaitu seberapa efektif sistem pengendalian mutu KAP dalam menjaga dan memastikan kualitas audit yang dilaksanakan oleh personel KAP dalam hal kemampuan masing-masing personel untuk mengidentifikasi salah saji material. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian mutu untuk mendeteksi salah saji material pada Kantor Akuntan Publik Budhananda Munidewi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sistem pengendalian mutu pada KAP Budhananda Munidewi?
2. Bagaimanakah penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP Budhananda Munidewi?

3. Bagaimanakah cara auditor pada KAP Budhananda Munidewi menentukan salah saji material pada laporan keuangan yang diaudit?

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok pembahasan agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Pada penelitian ini, dilakukan pada KAP Budhananda Munidewi yang berlokasi di Denpasar. Fokus penelitian ini pada penerapan sistem pengendalian mutu untuk mendeteksi salah saji material pada KAP Budhananda Munidewi.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan sistem pengendalian mutu KAP Budhananda Munidewi
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP Budhananda Munidewi

- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan cara auditor pada KAP Budhananda Munidewi dalam menentukan salah saji material pada laporan keuangan yang diaudit

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penerapan sistem pengendalian mutu untuk mendeteksi salah saji material.

### b. Manfaat praktis

#### 1) Bagi mahasiswa

Penelitian ini digunakan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi Politeknik Negeri Bali, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian sejenis.

3) Bagi KAP Budhananda Munidewi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi KAP Budhananda Munidewi terkait penerapan sistem pengendalian mutu untuk mendeteksi salah saji.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian mutu pada KAP Budhananda Munidewi disusun dalam *manual book* yang mengacu pada SPAP dalam SPM 1 tahun 2013. Sistem pengendalian mutu tersebut terdiri dari kebijakan dan prosedur yang disusun disesuaikan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam SPM 1 tahun 2013 yaitu unsur tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, ketentuan etika profesi yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan, dan pemantauan. Seluruh kebijakan dan prosedur ini kemudian diterapkan oleh seluruh staf yang bekerja pada KAP Budhananda Munidewi.
2. Kebijakan dan prosedur yang terdapat pada sistem pengendalian mutu KAP Budhananda Munidewi secara umum telah diterapkan oleh auditor, namun pada beberapa kondisi sistem pengendalian mutu tersebut tidak mampu diterapkan dengan baik karena dalam penerapannya masih terdapat kendala-kendala yang dialami.
3. Penentuan salah saji material pada laporan keuangan diawali dengan penetapan tingkat materialitas. Pada KAP Budhananda Munidewi

materialitas yang ditetapkan yaitu tingkat materialitas keseluruhan dan tingkat materialitas yang masih dapat ditoleransi (materialitas pelaksanaan). Penetapan tingkat materialitas berdasarkan pedoman KAP Budhananda Munidewi tidak menggunakan SA Seksi 320, namun dalam praktiknya auditor tetap mempertimbangkan kondisi yang melingkupi entitas tersebut. Kemudian KAP Budhananda Munidewi tidak menetapkan ambang batas nilai yang tidak dikoreksi dan *specific materiality*. Hal ini dinilai dapat mempengaruhi penentuan salah saji material pada akun yang memiliki risiko tinggi. Namun, dengan adanya penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP Budhananda Munidewi dinilai dapat membantu auditor dalam mendeteksi salah saji material pada laporan keuangan klien.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap sebuah fenomena lemahnya penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP yang berimbas pada kualitas hasil audit. Terungkapnya sebuah fenomena tersebut mencerminkan sebuah fakta yang menjadi solusi untuk menguatkan penerapan sistem pengendalian mutu sehingga dapat mengoptimalkan pendeteksian salah saji material. Implikasi penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu secara teori dan praktik. Implikasi teoritis tertuju pada penguatan teori agensi serta *policeman theory*. Penguatan teori agensi dengan penerapan sistem pengendalian mutu yang maksimal sehingga dapat menghindari

adanya konflik kepentingan. Penguatan *policeman theory* berkaitan dengan pendeteksian salah saji akibat kekeliruan maupun kecurangan yang diawali dengan penetapan tingkat materialitas.

Implikasi praktik dibagi untuk mahasiswa dan KAP Budhananda Munidewi. Implikasi praktik bagi mahasiswa berkaitan dengan pendeteksian salah saji material dalam laporan keuangan yakni membentuk karakter skeptisme dan profesional. Implikasi praktik bagi KAP Budhananda Munidewi bisa menjadi pertimbangan evaluasi sistem pengendalian mutu serta pedoman penetapan materialitas guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang terbebas dari adanya salah saji material. Penerapan sistem pengendalian mutu yang maksimal dalam pendeteksian salah saji material pada laporan keuangan menjadi jembatan penghubung yang sinergis antara auditor dan klien KAP Budhananda Munidewi.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat diberikan sebagai bahan pembelajaran untuk beberapa pihak yaitu:

#### **1. Mahasiswa**

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian serta dapat mewawancarai seluruh rekan pada KAP tersebut. Selain itu diharapkan dapat menganalisis lebih dalam mengenai penerapan sistem

pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji material dengan lingkup objek dan subjek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh KAP dalam evaluasi sistem pengendalian mutu yang dimilikinya.

## 2. Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, bertanggung jawab untuk menciptakan sarjana terapan yang aplikatif dan solutif. Sebagai sektor yang menjembatani mahasiswa berkontribusi langsung, PNB diharapkan mampu mengoptimalkan peran perguruan tinggi untuk membantu KAP dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kemampuan yang memadai sehingga dalam pendeteksian salah saji pada laporan keuangan klien menjadi lebih optimal.

## 3. KAP Budhananda Munidewi

Keterbatasan dalam menggali informasi serta akses terhadap kertas kerja laporan keuangan klien KAP Budhananda Munidewi, memungkinkan adanya hal-hal yang tidak dapat dibahas secara mendetail yang sebenarnya dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya KAP Budhananda Munidewi mempertimbangkan untuk memberikan kesempatan melakukan wawancara dengan akuntan publik maupun rekan dari KAP Budhananda Munidewi sehingga dapat memaksimalkan penelitian yang dilakukan yang akan menjadi bahan evaluasi bagi KAP Budhananda Munidewi. Selain itu KAP Budhananda Munidewi

sebaiknya meninjau ulang mengenai pedoman penetapan tingkat materialitas yang dimiliki agar dalam pendeteksian salah saji material dalam laporan keuangan menjadi lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Buchari. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2008). *Fraud auditing 2008*.
- Budiandru. (2017). *Sistem Pengendalian Mutu Akuntan Publik Indonesia*.  
[www.kapbudiandu.com](http://www.kapbudiandu.com)
- Budiandru. (2021). *Bagaimana Penyusunan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik sesuai SPM No . 1. 1(1)*.
- Darmawati, D., Puspitasari, W., & Trisakti, U. (2018). *Pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu (spm) terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan*. 2017, 967–973.
- Eka Putri, R. (2017). *Pengaruh Tenur, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )*. 10–25.  
<http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/856>
- Fathurochman, T. A. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Terhadap Efektivitas Perencanaan Audit*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 957–966. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7719>
- Fauji, L., Sudarma, M., & Achsin, M. (2015). *Penerapan Sistem Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6005>
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- IAPI. (2012). *SA 220.pdf* (p. 15). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 200.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%200/SA%200.pdf)
- Indrijawati, A. dan A. (2018). *Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Jeklin, A. (2016). *Jurnal Audit*. July, 1–23.

- Jibrandi, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu dan Kompetensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Skripsi. [http://repository.umsu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/15468/DAFFA JIBRANDI %281705170207%29- Revisi Skripsi.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/15468/DAFFA%20JIBRANDI%20%281705170207%29-Revision%20Skripsi.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Mutiana, A. (2019). *Pengendalian Mutu*.
- Pradana, H. H., & Biswan, A. T. (2018). *Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Pada KAP Ashari, CPA*. 2, 39–58.
- Purnama, I. (2020). Pengaruh Unsur-unsur Sistem Pengendalian Mutu KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor di KAP Kota Pekanbaru). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Rachman, T. (2009). *Persepsi Auditor Mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit*. 10–27.
- Setiadi. (2019). *Materialitas Pada Proses Audit*. 4(2), 87–93.
- Wismoyo, C., & Murtanto, M. (2014). Konvergensi IFRS Di Indonesia: Pengaruh Penerapan Standar Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Salah Saji Material. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.25105/jmat.v1i2.4934>
- Yoko. (2019). *Studi Terkait dengan Standar Pengendalian Mutu dan Kualitas Audit*. 1, 105–112.